



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Merawat kulit wajah sering kali menjadi masalah pada sebagian masyarakat yang mempunyai kulit *sensitive* terutama pada kalangan perempuan maupun laki-laki. Pada masa pubertas, wajah mulai memproduksi banyak minyak sehingga kulit wajah rentan terhadap timbulnya jerawat. Timbulnya jerawat tidak hanya pada masa pubertas saja melainkan ada berbagai macam faktor misalnya perubahan hormon, pola makan, keturunan atau sedang mengkonsumsi obat-obatan yang dapat membuat wajah timbul jerawat. Maka dari itu, minyak di wajah harus dikontrol agar tidak terjadi penyumbatan minyak pada pori-pori.

Mengatasi kulit yang berjerawat pada wajah, biasanya masyarakat lebih memilih menggunakan produk-produk kosmetik anti-jerawat yang kini banyak diperjual-belikan di gerai-gerai toko dengan berbagai macam *brand*. Masyarakat beralasan bahwa menggunakan kosmetik jerawat lebih cepat sembuh padahal banyak produk kosmetik yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah dan kurangnya informasi masyarakat mengenai campuran bahan kimia yang mempunyai efek samping yang berbahaya bagi kulit wajah.

Masalah diatas tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan menggunakan tanaman-tanaman obat yang mudah dibuat sendiri. Membuat obat dari tanaman-tanaman tersebut sebenarnya sangat mudah dan dapat dilakukan oleh semua orang serta mudah ditemukan dengan harga yang terjangkau. Penulis melakukan

observasi ke toko-toko buku pada tanggal 18 Maret 2017 namun tidak ditemukan buku yang hanya difokuskan untuk mengobati jerawat dari tanaman obat. Berdasarkan observasi tersebut, dengan begitu perlu adanya perancangan buku yang merangkum tentang merawat kulit wajah yang berjerawat dengan tanaman-tanaman obat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan buku karena dapat memberikan panduan melalui gambar dan teksa yang mudah dipahami sehingga masyarakat dapat mempraktekkan sendiri ramuan-ramuan obat tersebut dengan benar.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan di bahas. Masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang buku panduan merawat kulit wajah menggunakan ramuan herbal Orga untuk remaja perempuan dan laki-laki usia 17-25 tahun?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini berfokus pada ramuan herbal untuk masyarakat kalangan menengah bawah dan bawah yang memiliki kulit wajah yang berjerawat.

Segmentasi target perancangan buku panduan ini adalah sebagai berikut:

- Geografis: Indonesia khususnya wilayah Jakarta.

- Demografis: perempuan dan laki-laki, usia 17-25 tahun, memiliki kulit wajah yang berjerawat, status ekonomi menengah bawah dan bawah.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum Tugas Akhir ini adalah:

Merancang buku panduan merawat kulit wajah menggunakan ramuan herbal organik untuk perempuan dan laki-laki usia 17-25 tahun.

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat kelulusan S1 Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara.

#### **1.5. Manfaat Perancangan**

- Memberikan informasi sekaligus solusi kepada masyarakat untuk merawat kulit menggunakan tanaman-tanaman obat.
- Mengajarkan masyarakat untuk mandiri membuat ramuan herbal organik dalam merawat kulit wajah berjerawat.